DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2006). *Petunjuk Teknis Perawatan Benda Cagar Budaya Bahan Kayu*. Jakarta: Direktorat Peninggalan Purbakala-Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Anonim. (2010). Undang-Undang Tentang Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010.

Anonim. (2010). *Pedoman Penataan Situs dan Kawasan Cagar Budaya*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Anonim. (2013). *The Australia ICOMOS Charter for Places Of Cultural Significance*. Australia ICOMOS Incorporated International Council On Monuments and Sites.

Anonim. (2018). *Kajian Konservasi Situs Candi Penataran di Kabupaten Blitarini*. Laporan. Balai Pelestarian Jawa Timur.

Akbar. (2009). *Upaya Penanganan Kapilarisasi Air pada Bangunan-Bangunan di dalam Fort Rotterdam Makassar*. Skripsi. Makassar: Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Altieri, A and Ricci, S. (1997). *Calcium Uptake in Mosses and its Role in Stone Biodeterioration. Elsevier Science Limited*, 40 (24): 20 I-204.

Anwar. (2020). *Analisis Nilai Penting di Kawasan Kota Bima (Kajian Manajemen Sumberdaya Arkeologi)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

BPCB Jatim. (2020). *Laporan Kegiatan Kajian Dampak Pemanfaatan Situs Makam Sunan Drajat, Kab. Lamongan*.

BPS, K. E. (2021). https://enrekangkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/0f771f38d94bb821a0092044/kabupaten-enrekang-dalam-angka-2021.html

Bua, L. (2013). *Keanekaragaman Lichen di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Budihardjo, E. (1997). *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi*. Jakarta: Djambatan.

Cahyandaru, N. (2020). *Traditional Materials: Extract and Essentials Oil*.

De los Rios, A., Ascaso, C., (2005). *Contributions of in Situ Microscopy to the Current Understanding of Stone Biodeterioration*. *Int. Microbiol*. 8, 181e188.

Dillenia, I., dkk. (2009). *Konservasi Sumberdaya Arkeologi Laut: Peluang dan Tantangan*. Dalam *Inovasi dan Aplikasi IPTEK Kelautan untuk Kemandirian dan Kejayaan Bangsa*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November. Hal. 75-82.

Dradjat, H. U. (1995). *Manakemen Sumberdaya Budaya Mati*. Depok: Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.

Duli, dkk. (2013). *Monumen Islam di Sulawesi Selatan*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar.

El-Sayed, M., dkk. (2017). *Evaluation of the Inhibitory Effect of Dimethyl Sulfoxide on Fungal Degradated Archaeologu Wood*. *International Journal of Conservation Science*.

Erni. (2019). *Pengelolaan Pelestraian Situs Cagar Budaya Benteng Rotterdam Di Kota Makassar.* Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Haldoko, L., dkk. (2014). *Karakteristik Batu Penyusun Candi Borobudur*. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 8 (1): 38-47.

Handoko, A., dkk. (2015). *Keanekaragaman Lumut Kerak (Lichens) sebagai Bioindikator Kualitas Udara di Kawasan Asrama Internasional IPB*. Naskah Publikasi, Bogor Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

Hardianti, A. (2021). *Analisis Bentuk Keruskan dan Penanganan Bunker di Kawasan TNI AU Haluoleo pada Masa Perang Dunia II Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Haluoleo.

Hasanah, I. (2021). *Analisis Nilai Penting Sumber Daya Arkeologi di Situs Lamlagang, Kecamatan Banda Raya, Banda Aceh*. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 2 (2): 284-308.

Hasanuddin. (2014). *Botani Tumbuhan Rendah*. Banda Aceh: UIN PT Bumi Aksara.

Herawathi, N. W. (2016). *Bimbingan Konservasi Benda Cagar Budaya kepada Masyarakat sebagai Suatu Upaya Pelestarian.* Denpasar: Program Studi Arkeologi, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana.

Husain, M. (2020). *Konservasi Arkeologi Berbahan Perunggu pada Koleksi Museum Kota Makassar (Studi Kasus Medalion dan Patung Ratu*

Wilhelmina). Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Ikram, M.J. (2017). *Bentuk dan Teknologi Makam Kuna di Situs Laiya, Desa Sumillan, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Joentono. (1996). *Pengamatan dan Konservasi Arkeologi*. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi VII Jilid 2*. Cipanas 12-16 Maret 1996. Jakarta: Proyek Penelitian Arkeologi.

Kasiani, B., dkk. (2019). *Keanekaragaman dan Rekaman Baru Jenis Lumut di Pulau Sumatera*. *Jurnal Floribunda*, 6 (3): 85-92.

Kasiyati, W., dkk. (2010). *Dampak Pemanasan Global terhadap Keterawatan Candi Borobudur*. *Jurnal Konservasi Benda Cagar Budaya*. 4 (4): 15-22.

Masnauli. (2013). *Konservasi Nisan Putro Balee dan Tgk. Awe Geutah di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh*. Jurnal *Konservasi Arkeologi Cagar Budaya Borobudur Magelang*. 7 (1): 66-74.

Miladiyanto, S., dkk. (2018). *Perlindungan Hukum Bangunan Cagar Budaya di Kota Malang sebagai Warisan Budaya Bangsa*. *Jurnal Analisis Hukum*, 1 (2).

Muda, K.T., dkk. (2021). *Coastal Environment and Ancient Tomb Damage: A Case Study of the Tomb of the King and Hadat Banggae at Majene West Sulawesi Indonesia*. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol 660, hal 473-479.

Muda, K.T., dkk. (2021). *Preservation and Significant Values of Cultural Heritage of the Comb Complex of King Hadat Banggae in Ondongan, Majene Regency, West Sulawesi*. *Jurnal Advances in Social Science, Education dan Humanities Research*, Vol. 622, hal. 323-328.

Mulyani, E., dkk. (2015). *Lumut Daun Epifit di Zona Tropik Kawasan Gunung Ungaran, Jawa Tengah*. Jurnal *Bioma*. 16 (2). Hal 76-82.

Munandar, A. (2010). *Kerusakan dan Pelapukan Material Bata*. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Hal. 55-61.

Muslim, A. H. (2018). *Eksplorasi Lichenes pada Tegakan Pohon di Area Taman Margasatwa (Medan Zoo) Simalingkar Medan Sumatera Utara*. *Jurnal Biosans*. 3 (1).

Natsir, M., dkk. (1994). *Benda Cagar Budaya di Kabupaten Enrekang*. Ujung Pandang: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara.

Osman, M.E.S., dkk. (2017). *Evaluation of the Inhibitory Effect of Dimethyl Sulfoxide on Fungal Degradated Archaeological Wood. International Journal of Conservation Science*, 8 (3): 431-440.

Rachman, M. (2012). *Konservasi Nilai dan Warisan Budaya*. *Indonesian Journal of Conservation.* 1 (1). Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Hal. 30-39.

Rahardjo, S. (2013). *Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya*. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 7 (2): 4-17.

Raharjana, D. T, dkk. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Cagar Budaya*. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5 (1).

Rahman, dkk. (2018). *Identifikasi Tumbuhan Lumut di Kabupaten Majene*. Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Sulawesi Barat Majene, Sulawesi Barat.

Rai, M. A., dkk. (2013). *Mekanika Batuan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Rosmawati. (1996). *Kompleks Makam Kuno Laiya di Kabupaten Enrekang (Suatu Tinjauan Arkeologi)*. Skripsi. Ujung Pandang: Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Roziaty, E. (2016). *Lichen: Karakteristik Anatomis dan Reproduksi Vegetatifnya*. *Jurnal Pena Sains*, 3 (1): 44-53.

Samidi. (1995). *Kriteria Benda Cagar Budaya, dalam Buletin Arkeologi. AMOGHAPASA*, Nomor 4/II, Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Provinsi Sumbar dan Riau.

Sari, V. S. (2017). *Identifikasi Kerusakan berdasarkan Lingkungan pada Tata Letak Nisan Kayu (Studi Kasus Kompleks Makam Raja-Raja Hadat Banggae Kabupaten Majene*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Schiffer, M. B., dkk. (1977). *Conservation Archaeology: A Guide for Cultural Resource Management Studies*. Academic Press. New York.

Sidabutar, Y. (2017). *Pengaruh Kualitas Bangunan dan Kondisi Lingkungan Bangunan Bersejarah terhadap Wisata Budaya di Kota Medan*. *Prosiding Seminar Heritage IPLBI*. Hal. 119-128.

Solihat,. S. S., dkk. (2021). *Identifikasi Morfologi Marchantia polymorpha dan Leucobryum glaucum di Bojong Menteng, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. *Tropical Bioscience: Journal of Biological* Science, 1 (1). Program Studi Biologi, Fakultas Sains, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Sopacua, G., dkk. (2020). *Inventarisasi Tumbuhan Lumut di Kawasan Air Potang-Potang Negeri Itawaka Kabupaten Maluku Tengah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (4): 611-618.

Srivijayananta, I Gusti Gede Surya Bhuana. (2008). "Arca-Arca Batu di Daerah Aliran Sungai Petanu dan Pakerisan, Kabupaten Gianyar, Bali (Analisis Konservasi)". Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Sugiyanti, S., dkk. (1992). *Pemugaran Candi Kidal dan Gapura Bajangratu*. Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.

Sulistiono, B. (2006). *Mengapa Konservasi Arkeologi*. *Buletin Al-Turas*. Tangerang: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 12 (2): 112-122.

Supriadi. (2008). *Pemanfaatan Kompleks Gua Prasejarah Bellae*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Susanti, D. (2007). *Kerusakan Bahan Baku Makam dan Upaya Penanganannya pada Kompleks Makam Raja-Raja Lamuru*. Skripsi. Makassar: Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Susanti, D. (2016). *Strategi Konservasi Berbasis Masyarakat pada Kompleks Situs Gua Prasejarah Bellae Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 10 (1): 3-14.

Swastikawati. A., dkk. (2014). *Kajian Konservasi Tinggalan Megalitik di Lore, Sulawesi Tengah*. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 8 (1). Magelang: Balai Konservasi Borobudur.

Tanudirjo, D. A. (2005). *Peranan Masyarakat dalam Pelestarian Bangunan dan Kawasan Bersejarah*. Badan Pelestari Pusaka Indonesia.

Tukimin, E. S. (2020). *Pengaruh Lingkungan terhadap Kerusakan dan Pelapukan pada Situs Kompleks Makam Maradia Pareppe*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Wahyuningsih, I., dkk. (2017). *Kajian Konservasi Tradisional Menurut Naskah Kuno*. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 11 (2): 89-94.

Wati, TK, dkk. (2016). *Keanekaragaman Hayati Tanaman Lumut (Bryophitha) di Hutan Sekitar Waduk Kedung Brubus Kecamatan Pilang Keceng Kabupaten Madiun*. *Jurnal Florea*, 3 (1): 46-51).

Wicaksono, B, D. (2019). *Hari Menanam Pohon, Ini Alasan Pohon Kamboja Selalu Ada di Kuburan Indonesia*.

Windadri, F.I., dkk. (2013). *Keanekaragaman Jenis Lumut di Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat*. Jurnal *Buletin Kebun Raya*, 16 (2): 75-84.

Yanuarsari, D. H, dkk. (2019). *Upaya Mempertahankan Cagar Budaya Kota Semarang melalui Media Edukasi*. *ANDHARUPA*: Jurnal *Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. 5 (2). Hal. 265-275.

Zain, Z. (2014). *Strategi Perlindungan terhadap Arsitektur Tradisional untuk menjadi Bagian Pelestarian Cagar Budaya Dunia*. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 13 (1): 39-50.

Zuhdi, M. (2019). *Pengantar Geologi*. Lombok, Nusa Tenggara Barat. Duta Pustaka Ilmu.

DATA INFORMAN

1. **Kompleks Makam Laiya**

   - Nama: Muh. Amin

     Usia : 60 tahun

     Pekerjaan : Petani

   - Nama : Ibrahim Ola

     Usia : 60 tahun

     Pekerjaan : Petani

   - Nama : Samsul Bahri

     Usia : 47 tahun

     Pekerjaan : Petani

   - Nama : Lening

     Usia : 62 tahun

     Pekerjaan : Petani

   - Nama : Iskandar

     Usia : 70 tahun

     Pekerjaan : Petani

2. **Kompleks Makam Nek Rano**

   Nama : Rahman

   Usia : 33 tahun

   Pekerjaan : Juru Pelihara Kompleks Makam Nek Rano